



Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Roeth A. O. Najoan¹, Agnes M. Goni², Juan G. Mongkau³

¹²³Progam Studi Pendidikan PGSD S2
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Manado

Abstract

Received: 2 Mei 2024
Revised: 14 Mei 2024
Accepted: 27 Mei 2024

This research aims to determine the influence of teacher creativity and student learning motivation on student mathematics learning outcomes. This research was conducted at SD Gmim 4 Tomohon with a total of 44 students as respondents. The sampling technique uses the Probability Sampling technique. The technique used to determine the validity of each (item) is the product moment correlation technique. Reliability tests were carried out on items whose validity had been tested. The results of this study showed that (1) there was a significant influence of teacher creativity on the Mathematics learning outcomes of class V students at Gmim 4 Tomohon Elementary School. Based on the t value, it is known that the calculated t value is $3,371 > 2,019$ t table, thus the teacher creativity variable (X_1) influences student learning outcomes (Y); (2) there is a significant influence of student learning motivation on the Mathematics learning outcomes of class V students at SD Gmim 4 Tomohon. Based on the t value, it is known that the calculated t value is $3,217 > 2,019$ t table. Thus, the student learning motivation variable (X_2) has a significant effect on student learning outcomes (Y); (3) there is a significant influence of teacher creativity and student learning motivation together on the Mathematics learning outcomes of class V students at SD Gmim 4 Tomohon. The relationship correlation value (R) is 0.482. From the output, the determinant coefficient (R square) is 0.232. This means that 23.2% of students' mathematics learning outcomes can be explained by students' learning motivation variables while the remainder, namely 76.8%, is explained by other variables.

Keywords: Teacher Creativity; Student Learning Motivation, Learning Outcomes

(*) Corresponding Author: agnesgoni@unima.ac.id

How to Cite: Najoan, R., Goni, A. M., & Mongkau, J. G. (2024). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 921-924. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11413972>

PENDAHULUAN

Inti dari pendidikan adalah adanya interaksi antarpendidik dan peserta didik. Pendidikan sesungguhnya adalah sebuah investasi jangka panjang yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan kualitas dirinya sendiri. Keberhasilan suatu pendidikan terbentuk dari orang-orang yang terdidik dan memiliki akhlak yang mulia. Kemajuan dan perkembangan suatu bangsa dan negara terletak pada tingkat keberhasilan suatu pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap manusia yang menginginkan perubahan kehidupan kearah yang lebih baik.

Selaras dengan hal itu tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang pendidikan adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran



agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Undang-undang No14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 mengamanatkan bahwa “Guru yang profesional dan kreatif harus memiliki empat kompetensi antara lain: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional”. Sesuai dengan kompetensi pedagogik, maka sudah semestinya kreativitas guru dalam pembelajaran adalah salah satu hal yang terpenting dalam meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan. Berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai peserta didik.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa sangat penting. Dimana guru menyampaikan materi dengan berbagai strategi sehingga guru harus mampu mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas.

Guru yang memiliki kreativitas adalah guru yang selalu ingin berubah artinya ingin mengembangkan diri kearah yang lebih baik lagi, guru yang haus perubahan, guru yang mampu menjawab setiap tantangan dan perubahan yang terjadi dalam pendidikan serta mampu menemukan solusi baru atas setiap masalah yang dihadapi dengan cara pandang baru. Bukan guru yang selalu mengeluh dan membiarkan masalah yang dihadapi tanpa ada solusi atau pemecahannya. Sebagai guru yang mempunyai kreativitas seharusnya akan terus berpikir dan berpikir untuk menemukan berbagai ide ataupun gagasan-gagasan baru untuk misalnya menemukan alat bantu pembelajaran dapat memilih konten, rencana pembelajaran, mengorganisasikan materi dan tugas-tugas tepat dalam berbagai cara membantu mengembangkan siswanya dan sikap penting untuk kreativitas yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran sehingga materi yang akan diberikan guru dapat dipahami oleh siswa secara maksimal bahkan saat menyampaikan materi seorang gurupun harus memikirkan media ataupun metode yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran.

Kreativitas guru sangat dibutuhkan untuk memotivasi semangat belajar siswa karena dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan sehingga peserta didik mempunyai minat untuk belajar. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh siswa setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Hasil belajar sangatlah penting untuk dapat mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal. Susanto (2013:5) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran tertentu”. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan dan diserahkan dalam periode tertentu dalam bentuk raport. Jadi, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebuah pencapaian siswa dalam proses pembelajaran yang diukur dalam tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar mengajar adalah guru. Guru harus memberikan kontribusi pengajaran yang baik dan bermakna. Sedangkan faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Dengan adanya motivasi belajar didalam diri siswa, diharapkan akan melahirkan perhatian, melakukan sesuatu dengan penuh ketekunan yang terjadi

dalam jangka waktu yang lama, mampu berkonsentrasi terhadap sesuatu dan tidak mudah bosan terhadap apa yang di pelajari. sehingga pada akhirnya akan memberikan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil survei di kelas V Sd Gmim 4 Tomohon guru belum mampu mengembangkan kreativitas, hal ini nampak pada proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, namun metode ceramah yang digunakan guru perlu dikombinasikan dengan media yang lain seperti media elektronik, media cetak dan lain-lain yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru belum memanfaatkan teknologi pembelajaran dan belum mengembangkan rancangan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di abad ke-21. Selain itu guru kurang menggunakan apersepsi ketika memulai pelajaran. Guru kurang kreatif seringkali hanya menyalin dari buku pelajaran sehingga siswa malas untuk mencatat kembali catatan yang ditulis oleh guru. Guru belum mampu menjadikan kelas sebagai ruang untuk mengembangkan kreativitas menjadi tempat belajar yang menyenangkan, yang merangsang keingintahuan dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Kondisi rendahnya motivasi belajar, nampak dari keadaan dimana siswa terlihat selalu sibuk sendiri ketika guru menjelaskan materi didepan kelas, kurang serius dalam memperhatikan guru ketika guru sedang mengajar didepan kelas, siswa malas mencatat materi pelajaran dikarenakan buku tersebut sudah tertulis di buku pelajaran, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan, siswa malas menghafal rumus. Demikian juga siswa menganggap pelajaran matematika sebagai pelajaran yang paling menakutkan dan membosankan, rendahnya minat belajar matematika karena pelajaran matematika dianggap sulit sehingga pelajaran tersebut tidak disukai. Hal-hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V Sd Gmim 4 Tomohon pada semester ganjil. Hal itu terlihat dari relative rendahnya nilai rata-rata siswa, artinya peserta didik tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah yang ditentukan adalah 75. Hal ini tentunya menuntut guru untuk terus mengevaluasi diri dan terus berinovasi dalam mengembangkan pembelajaran agar dapat memberikan manfaat bagi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel. Besar atau tingginya pengaruh tersebut kemudian dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Penelitian ini bertujuan menguji hipotesis yang diajukan dengan menggambarkan dan menganalisis keterkaitan variabel-variabel yang ada, yaitu pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas V Sd Gmim 4 Tomohon Penelitian ini menggunakan metode deskriptif survey. Statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data dari sampel yang terkumpul untuk membuat suatu generalisasi. Pendapat ini sejalan dengan Sugiyono (2014) bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada uji Regresi ganda yang digunakan dalam peramalan variabel adalah variabel dependent berdasarkan variabel-variabel independent (Sugiyono 2014). Regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2, yaitu tentang

pengaruh antar variabel (X_1) pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa (Y), dan pengaruh motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Sedangkan regresi ganda untuk menguji hipotesis 3, yaitu tentang (X_1) kreativitas guru dan motivasi belajar siswa (X_2), terhadap hasil belajar siswa (Y). Menurut Sigiyo (2009:6) untuk mendapatkan data, peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengedarkan kuesioner. Kuesioner ini dijalankan oleh peneliti untuk mendapatkan data variabel Kreativitas guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2). Sedangkan untuk variabel hasil belajar (Y), diambil dari nilai rata-rata ujian semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu: Kreativitas Guru (X_1), Motivasi Belajar Siswa (X_2), dan variabel terikat adalah Hasil belajar (Y). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V di Sd Gmim 4 Tomohon pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Probability sampling*. Metode ini menggunakan siswa siswi yang hadir di kelas pada saat kuesioner di jalankan. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah siswa yang akan diteliti sebagai representative dari semua siswa yang terdapat di kelas V SD GMIM IV TOMOHON tahun ajaran 2021/2022, menggunakan rumus Taro Yamane/Slovin.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket agar dapat diperoleh informasi tentang Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa, sedangkan untuk memperoleh terhadap hasil belajar siswa menggunakan angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang disediakan. Teknik yang dilakukan untuk mengetahui validitas tiap (item) adalah teknik korelasi *product moment*. Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis *rproduct moment*). Reliabilitas merupakan ketepatan suatu instrumen tersebut diberikan kepada subjek yang sama. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relative sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kuder Richardson (KR-20). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dianalisis untuk menguji apakah hipotesis yang telah ditetapkan bisa diterima atau ditolak menggunakan teknik analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Kreativitas Guru (X_1)

Kuesioner variabel kreativitas guru terdiri dari 32 butir pertanyaan. Dengan skor jawaban terendah adalah 1 dan skor jawaban tertinggi adalah 5. Peneliti membagi kategori skor menjadi tinggi, menengah dan rendah. Berdasarkan output SPSS 21 Variabel Kreativitas Guru (X_1) menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 150 dan skor terendah adalah 52. Mean sebesar 111.52, nilai tengah (median) sebesar 111.50, mode 99, simpangan baku (standar deviation) 23.226. dan sum atau jumlah keseluruhan 4907.

Berdasar dari hasil SPSS 21 dapat disimpulkan bahwa skor kreativitas guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wanea Kota Manado terdapat pada yakni: 1 = 2.3% dari total keseluruhan sampel yang diteliti (27 siswa), sedangkan 2 yakni = 4.5% dari total keseluruhan sampel yang diteliti (14 siswa) dan 3 = 6.8% dari sampel yang diteliti (3 siswa) dari keseluruhan sampel 44 siswa 100%.

Variabel Motivasi Belajar (X₂)

Kuesioner untuk variabel motivasi belajar siswa terdiri dari 33 butir pernyataan. Skor jawaban terendah adalah 1, dan skor jawaban tertinggi adalah 5. Peneliti membagi skor dalam kategori tinggi, menengah dan rendah. Berdasarkan output dari SPSS 21 variabel motivasi belajar menunjukkan skor tertinggi adalah 140 dan skor terendah adalah 50. Mean sebesar 104.66, nilai tengah (median) sebesar 105.00, mode 111^a, simpangan baku (standar deviation) 21.202 dan sum atau jumlah keseluruhan 4605.

Berdasarkan hasil output SPSS 21 dapat disimpulkan bahwa skor motivasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wanea Kota Manado terdapat pada yakni: 1 = 2.3% dari total keseluruhan sampel yang diteliti (24 siswa) sedangkan 2 yakni = 4.5% dari total keseluruhan sampel yang diteliti (14 siswa) dan 3 = 6.8% dari sampel yang diteliti (6 siswa) dari keseluruhan sampel 44 siswa 100%.

Variabel Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan output dari SPSS 21 variabel hasil belajar (Y) menunjukkan skor tertinggi adalah 97 dan skor terendah adalah 67. Mean sebesar 87.27, nilai tengah (median) sebesar 88.36, mode 88, simpangan baku (standar deviation) 7.538 dan sum atau jumlah keseluruhan 3840. Berdasarkan hasil output SPSS 21 dapat disimpulkan bahwa skor hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wanea Kota Manado terdapat pada yakni: 1 = 2.3% dari total keseluruhan sampel yang diteliti (42 siswa) sedangkan 2 yakni = 4.5% dari total keseluruhan sampel yang diteliti (2 siswa) dari keseluruhan 44 siswa 100%.

Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan menggunakan aplikasi SPSS 21 menggunakan metode *One-Sample-Kolmogrov-smirnov Tes*. Kaidah keputusan didasarkan pada probabilitas (p) > α (0.05) maka data penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas sebaran untuk menguji apakah data masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji statistik *One-kolmogrovsmirnov* dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal, dan nilai signifikan < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil dapat dilihat uji kenormalan menggunakan data residual *Onekolmogrof-smirnov* menunjukkan bahwa kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikan $0.982 > 0.05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas guru (X_1) dan variabel motivasi belajar siswa (X_2) dan variabel hasil belajar siswa (Y) adalah normal, sehingga dinyatakan asumsi normalitas dan memenuhi syarat untuk dapat dianalisis lebih lanjut dan data dari masing-masing variabel adalah berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh data bahwa motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa menunjukkan angka signifikan $0.200 > 0.05$ menunjukkan data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa adalah normal, sehingga dinyatakan bahwa asumsi normalitas dan memenuhi syarat agar dapat dianalisis lebih lanjut.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel-variabel yang dianalisis menggunakan teknik regresi mempunyai pola hubungan yang linear

secara signifikan atau tidak. Hubungan linear adalah hubungan yang menunjukkan peningkatan skor suatu variabel akan diikuti dengan peningkatan skor variabel lainnya atau sebaliknya. Jika nilai *deviation from variabel linearity Sig.* > 0.05 , maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel dependent (Y) dan independent (X). Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji ANOVA untuk memudahkan perhitungan dilakukan menggunakan perangkat *Statistical Product Service Solution (SPSS versi 21)*.

Uji linearitas dengan menggunakan uji ANOVA kaidah keputusan didasarkan pada probabilitas. Berdasarkan tabel probabilitas untuk *Deviation from Linearity* $0.107 > 0.05$ maka tidak terdapat penyimpangan hubungan kedua variabel dari garis linear sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel berpola linear. Sebaliknya jika probabilitas untuk *Deviation from Linearity* < 0.05 maka terdapat penyimpangan hubungan kedua variabel dari garis linear sehingga data tidak berpola linear. Dengan demikian Variabel kreativitas guru dan variabel hasil belajar berpola linear.

Uji linearitas data motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa menunjukkan nilai signifikan pada *deviation from linearity* $0.286 > 0.05$, nilai $p > 0.05$ artinya tidak terdapat penyimpangan hubungan kedua variabel dari garis linear. Dengan demikian hubungan data kreativitas guru dengan variabel hasil belajar berpola linear.

Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di kelas V Sekolah Dasar

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas guru terhadap variabel hasil belajar berdasarkan nilai t: diketahui $t_{hitung} 3.371 > 2.019 t_{tabel}$ sehingga variabel kreativitas guru (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y). Maka disimpulkan bahwa hipotesa nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan ditolak dan H_a diterima. Kreativitas guru merupakan sebuah keharusan yang harus dilakukan oleh guru untuk mendorong siswa agar termotivasi dalam belajar yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan = 0.05, dengan pembilang = 2 dan penyebut = 41 diperoleh $t_{tabel} = 2.019$. Berdasarkan nilai t diketahui nilai $t_{hitung} 3.371 > 2.019 t_{tabel}$. Dengan demikian variabel Kreativitas guru (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y). Dengan demikian maka hipotesis I terdapat pengaruh kreativitas guru (X_1) terhadap hasil belajar siswa kelas V SD GMIM IV TOMOHON diterima dan sangat signifikan.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Koefisien determinan yang berfungsi menyatakan besarnya presentase variabel Y sebagai variabel *dependent* (terikat) yang dapat diprediksi menggunakan variabel X_2 sebagai variabel *independet* (bebas). Berdasarkan output *SPSS 21* untuk mengetahui persamaan regresi, diketahui nilai Constant (a) sebesar 70.728, sedangkan nilai trust (b/koefisien regresi) sebesar 0.158. Dengan demikian, besarnya nilai koefisien determinan atau Koefisien Penentu (KP) menggunakan rumus $KP = r^2 \times 100 \%$, sehingga diperoleh nilai koefisien determinan sebesar kontribusi variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar menjelaskan bahwa nilai korelasi hubungan (R) sebesar .445 dari output tersebut diperoleh koefisien

determinan (R square) sebesar .198 Hal ini berarti bahwa sebesar 19.8% hasil belajar matematika siswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya yaitu 80.8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, hal ini menunjukkan pergerakan kedua variabel searah. Kedua variabel ini menjelaskan bahwa semakin baik atau semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan. Dengan demikian hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD GMIM RANOTONGKOR diterima dan sangat signifikan.

Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V Sekolah Dasar

Berdasarkan perhitungan dengan pengaruh uji F Berdasarkan hasil analisis data melalui spss dengan tingkat signifikansi nilai $F_{hitung} = 6.190 > F_{tabel} 3.22$ dengan demikian tingkat signifikansi sebesar $0.004 < 0.05$, maka dari hasil analisis data ini dapat disimpulkan model regresi ganda berpengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Nilai korelasi hubungan (R) sebesar .0232 dari output tersebut diperoleh koefisien determinan (R square) sebesar 23.2%. Hal ini berarti bahwa sebesar 23.3% hasil belajar matematika siswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya yaitu 76.8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kreativitas guru dan motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam hal ini hasil belajar matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar ditarik kesimpulan sebagai berikut.:

1. Terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas Sekolah Dasar
2. Terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar .
3. Terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di kelas V SD Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hardianto, Deni. (2012). *Karakteristik Pendidik dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Online*. Yogyakarta: UNY.
- Ihsana, (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar Agung. (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Merentek, R. M. 2022. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal*

- Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 716-722.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7780145>.
- Merentek, R., Perori, Y., & Monigir, N. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Teams Game Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15), 801-805. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10042348>.
- Merentek, R. M., & Mandey, S. (2021). Pelatihan Model Pembelajaran Berbasis Inductive Thinking Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 284-288. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5767630>.
- Mulyawati, Y., Sumardi., & Elvira, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pedagonal: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 01-14. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v3i1.980>
- Ratna Wilis Dahar. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Rifa'i, Ahmad dan Catharina Tri Anni. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES PRESS.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Soetjipto dan Raflis Kosasi. 2004. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, (2001). *Statistik Non Paramedis untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta
- Talajan, Guntur. (2012). *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*. Yogyakarta: LaksBan PRESSSindo.
- Tamara, M. A., & Merentek, R. M. (2019). Improving Poetry Reading Skills in Grade V Elementary School Students using the Emotive Approach. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(5), 147-158. https://www.ijicc.net/imagesvol5iss5/5511_Tamara_2019_E_R.pdf.
- Taufik. (2012). *Empati: pendekatan psikologi sosial*. Jakarta: Raja Grafindo